

BAB IV

DESKRIPSI DATA, PEMBUKTIAN HIPOTETIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Perusahaan

a. Sejarah Berdirinya KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan

KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera yang lahir dari semangat ingin menumbuh kembangkan perekonomian masyarakat kecil melalui kegiatan pembiayaan usaha makro kecil memberikan berbagai kemudahan kepada para anggota untuk mengakses pembiayaan. KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera berdiri pada tanggal 23 Maret 2016 oleh beberapa alumni perbankan syariah STAIN Pamekasan yang menjadi inisiator, serta dengan jumlah anggota sebanyak 23 orang. Dan terdaftar di akte notaris pada tanggal 07 April 2016. Berdasarkan hasil keputusan rapat anggota pada tanggal 20 Maret maka 45 disepakati simpanan pokok sebesar Rp. 25.000 dan simpanan wajib Rp. 10.000 selanjutnya resmi beroperasi pada tanggal 23 Maret 2016. Adapun lokasi KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera adalah Jln. Masjid Darulhikmah desa Larangan Badung Sumber Papan II. Pada perkembangan selanjutnya KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera mendapatkan respons baik dari masyarakat yang ditandai dengan berbagai bentuk kerja sama yang ditawarkan oleh berbagai lembaga dari unit usaha lain.¹

¹ Imamatul Hasanah, Wawancara Langsung, Bagian pencatatan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera, 6 April 2022

b. Produk di KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera

Produk yang ditawarkan di KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera dibedakan dalam dua yaitu:²

1) Produk penghimpunan dana (Funding)

a) Simpanan anggota

Simpanan anggota adalah simpanan yang harus dibayarkan oleh calon anggota KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera.

Simpanan anggota terdiri dari:

1. Simpanan pokok sebesar Rp. 25.000 yang dibayar satu kali selama menjadi anggota.
2. Simpanan wajib sebesar Rp. 10.000 yang dibayar oleh setiap anggota setiap bulan.
3. Administrasi (buku tabungan) Rp. 5.000

b) Simpanan Wadiah

1. Merupakan tabungan atau simpanan dari mitra yang bersifat umum dan penarikannya dapat dilakukan kapan saja.
2. Tabungan ini berdasarkan akad wadiah yad dhamanah. Bagi hasil akan dibagikan setiap bulan langsung dikreditkan ke rekening nasabah.
3. Setoran awal rekening sebesar Rp. 10.000.
4. Biaya pembukaan rekening Rp. 5.000.
5. Apabila akan tutup rekening maka saldo harus Rp. 10.000

² Imamatul Hasanah, Wawancara Langsung, Bagian pencatatan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera, 6 April 2022

c) Simpanan Qurban

1. Simpanan yang diperuntukkan untuk pembelian hewan qurban.
2. Penarikan dilakukan satu kali menjelang hari raya idul adha.
3. Nisbah bagi hasil yang diberikan sebesar 40% dari pendapatan rata-rata KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera yang langsung ditambahkan ke rekening simpanan qurban
4. Biaya administrasi pembuatan rekening Rp. 5.000

d) Simpanan pendidikan

1. Merupakan simpanan yang disediakan untuk dana pendidikan.
2. Setoran dapat dilakukan kapan saja.
3. Penarikan dapat dilakukan 1 kali dalam waktu satu tahun menjelang tahun ajaran baru.
4. Nisbah bagi hasil yang diberikan sebesar 40% dari pendapatan rata KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera yang langsung dikreditkan ke rekening simpanan pendidikan.
5. Biaya pembukaan rekening Rp. 5.000.

c. Kualitas Pelayanan di KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera

Kualitas Pelayanan yang ditawarkan di KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera yaitu:³

³ Imamatul Hasanah, Wawancara Langsung, Bagian pencatatan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera, 6 April 2022

1) *Customer Service (CS)*

1. Setiap memberikan informasi kepada nasabah yang membutuhkan keterangan tentang produk-produk dan syarat- syarat permohonan pembiayaan
2. Memberikan rekomendasi yang benar dan objektif kepada komite pembiayaan.
3. Memberikan informasi secara umum kepada nasabah tentang produk-produk dan jasa koperasi serta syarat-syaratnya.
4. Memelihara hubungan baik dengan nasabah dalam bentuk pemberian informasi.
5. Melaksanakan tahapan-tahapan awal administrasi dalam pembukaan rekening.
6. Memeriksa dokumen.
7. Transaksi jaminan.
8. Segala bentuk kesalahan informasi, dokumen serta penataannya yang diakibatkan oleh kelalaian CS merupakan tanggung jawab penuh CS

2) *Teller.*⁴

1. Mengatur dan bertanggung jawab atas posisi dana/kas.
2. Memberikan pelayanan transaksi tunai (penyetoran dan pencairan).
3. Cek uang pada direktor uang.
4. *Teller* bertanggung jawab penuh atas laporan keuangan dan keberadaan kas riil dalam brankas, segala bentuk kesalahan akibat kelalaian *teller* merupakan tanggung jawab *teller*

⁴ Imamatul Hasanah, Wawancara Langsung, Bagian pencatatan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera, 6 April 2022

2. Deskripsi Data Penelitian dan Responden.

a. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner langsung kepada anggota. Penelitian ini menyebarkan 76 kuesioner kepada Pengguna Produk Simpanan Pendidikan di KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan. Pengumpulan data secara langsung dikumpulkan peneliti dengan menggunakan alat analisis SPSS 24, dengan sampel terpenuhi. Rincian data penelitian dengan kuesioner yang ditunjukkan dalam table sebagai berikut:

Tabel 4.1
Rincian penerimaan dan pengambilan kuesioner

Kuesioner yang disebar	76
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali	76
Kuesioner yang digugurkan	0
Kuesioner yang digunakan	76
Tingkat pengembalian	100%
Tingkat Pengembalian yang digunakan	100%

b. Deskripsi Data Responden

Keadaan atau kondisi responden digambarkan oleh data hasil kuesioner yang merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian.

Responden dalam penelitian ini memiliki beberapa karakteristik penelitian. Karakteristik penelitiannya terdiri dari:

1) Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

	Frequency	Valid Percent	Comulative Percent
Valid Laki-laki	16	21.1	21.1
Perempuan	60	78.9	100
Total	76	100	

Sumber: *Output SPSS, Ver 24, Data primer diolah Peneliti, 2022*

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa penyebaran kuesioner terhadap anggota simpanan pendidikan yang disebar oleh peneliti mayoritas jenis kelamin responden adalah perempuan sebanyak 60 orang dan sisanya adalah laki-laki sebanyak 16 orang.⁵

c. Deskripsi Variabel Responden

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner dan jumlah pernyataan sebanyak 4 butir untuk variabel Bagi hasil (X1), 7 butir untuk variabel kualitas pelayanan (X2), dan 3 butir untuk variabel loyalitas Anggota (Y)

Tabel 4.3
Daftar Pernyataan Kuesioner

Bagi Hasil		
No	Pernyataan	Keterangan
1	Saya melakukan simpanan pendidikan karena persentase nisbah bagi hasilnya tinggi	X1.1
2	Saya melakukan simpanan pendidikan karena bagi untung dan bagi ruginya sangat sesuai dengan keinginan	X1.2
3	Jaminan yang diberikan dari nisbah bagi hasil tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan	X1.3
4	Besarnya nisbah keuntungan sesuai dengan syariah Islam	X1.4
Kualitas Layanan		

⁵ Imamatul Hasanah, Wawancara Langsung, Bagian pencatatan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera, 6 April 2022

1	Kualitas pelayanan yang diberikan sesuai dengan syariat Islam	X2.1
2	Memberikan pelayanan dengan ramah, senyum dan salam	X2.2
3	Fasilitas yang dimiliki membuat anggota nyaman dalam bertransaksi	X2.3
4	Menjamin keamanan dan kenyamanan nasabah pada saat bertransaksi	X2.4
5	Cepat dalam melayani kepentingan simpanan Pendidikan	X2.5
6	Staf KSPPS Darul Hikmah sejahtera Pamekasan bersikap simpatik terhadap permasalahan nasabah produk simpanan hari raya	X2.6
7	Transaksi produk simpanan pendidikan bebas dari kekeliruan	X2.7
Loyalitas Anggota		
1	Saya melakukan menabung simpanan lebaran karena sesuai dengan kebutuhan	Y1
2	Saya memutuskan memilih produk simpanan lebaran karena keinginan untuk mempermudah di saat lebaran	Y2
3	Saya memutuskan memilih produk simpanan hari raya karena keyakinan memberikan solusi di saat lebaran	Y3

Berdasarkan tabel diatas, peneliti mendapatkan jawaban responden sebanyak 76 responden yang terdiri dari variabel Bagi Hasil (X1), Kualitas Pelayanan (X2) dan Loyalitas Anggota (Y). Hasil dari jawaban tersebut dikelompokkan dengan menghitung tabel frekuensi dan persentasenya. Penilaian setiap butir pertanyaan diberi skor 5-4-3-2-1. Adapun dari hasil pengelompokannya sebagai berikut:

1) Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Bagi Hasil (X1)

Tabel 4.4
Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Bagi Hasil (X1)

Bagi Hasil (X1)											
No	SS		S		N		TS		STS		Total
Item	F	%	F	%	F		F	%	F	%	
1	14	18,4	42	55,3	20	26,3	—	—	—	—	76
2	13	17,1	42	55,3	20	26,3	1	1,3	—	—	76
3	15	19,7	44	57,9	16	21,1	1	1,3	—	—	76
4	21	27,6	35	46,1	18	23,7	2	2,6	—	—	76
total	63	—	163	—	74	—	4	—	—	—	304

Sumber: *Output SPSS Versi 23, data primer diolah pada 2022*

Tanggapan responden sebagaimana tabel diatas memberikan tanggapan pada variabel Bagi Hasil (X1) tanggapan sangat setuju 63, tanggapan setuju 163, tanggapan Netra 74 dan tanggapan tidak setuju 4.

$$\frac{((\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum TS \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1))}{(n \times 5 \times 4)} \times 100\%$$

$$= \frac{((63 \times 5) + (163 \times 4) + (74 \times 3) + (4 \times 2))}{(76 \times 5 \times 4)} \times 100\%$$

$$= \frac{315 + 652 + 222 + 8}{1520} \times 100\%$$

$$= \frac{1197}{1520} \times 100\%$$

$$= 78,75 \%$$

Dari nilai ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel bagi hasil termasuk kategori baik

**2) Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Kualitas layanan
(X2)**

**Tabel 4.5
Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Kualitas layanan (X2)**

Kualitas layanan (X2)											
No	SS		S		N		TS		STS		Total
Item	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	13	17,1	48	63,2	15	19,7	—	—	—	—	76
2	15	19,7	42	55,3	19	25,0	—	—	—	—	76
3	13	17,1	44	57,9	19	25,0	—	—	—	—	76
4	10	13,2	38	50,0	28	36,8	—	—	—	—	76
5	15	19,7	37	48,7	24	31,6					
6	18	23,7	37	48,7	21	27,6					
7	24	31,6	33	43,4	18	23,7	1	1,3			
total	108	—	279	—	144	—	1	—	—	—	532

Sumber: *Output SPSS Versi 23, data primer diolah pada 2022*

Tanggapan responden sebagaimana tabel diatas memberikan tanggapan pada variabel Kualitas layanan (X2) tanggapan sangat setuju 108, tanggapan setuju 279, tanggapan Netral 144 dan tanggapan tidak setuju 1.

$$\begin{aligned}
 & \frac{((\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum TS \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1))}{(n \times 5 \times 7)} \times 100\% \\
 &= \frac{((108 \times 5) + (279 \times 4) + (144 \times 3) + (1 \times 2))}{(76 \times 5 \times 7)} \times 100\% \\
 &= \frac{540 + 1116 + 432 + 1}{2660} \times 100\% \\
 &= \frac{2089}{2660} \times 100\% \\
 &= 78,5 \%
 \end{aligned}$$

Dari nilai ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel bagi hasil termasuk kategori baik.

3) Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Loyalitas Anggota

(Y)

Tabel 4.6
Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Loyalitas Anggota (Y)

Tabel 4.6											
Loyalitas Anggota (Y)											
No	SS		S		N		TS		STS		Total
Item	F	%	F	%	F		F	%	F	%	
1	19	18,4	45	55,3	12	26,3	—	—	—	—	76
2	17	17,1	46	55,3	13	26,3	—	—	—	—	76
3	25	19,7	37	57,9	14	21,1	—	—	—	—	76
total	61	—	128	—	39	—	—	—	—	—	228

Sumber: *Output SPSS Versi 23, data primer diolah pada 2022*

Tanggapan responden sebagaimana tabel diatas memberikan tanggapan pada variabel Loyalitas Anggota (Y) tanggapan sangat setuju 61, tanggapan setuju 128, tanggapan Netral 39.

$$\begin{aligned}
 & \frac{((\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum TS \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1))}{(n \times 5 \times 3)} \times 100\% \\
 &= \frac{((61 \times 5) + (128 \times 4) + (39 \times 3))}{(76 \times 5 \times 4)} \times 100\% \\
 &= \frac{305 + 512 + 117}{1140} \times 100\% \\
 &= \frac{934}{1140} \times 100\% \\
 &= 81,9 \%
 \end{aligned}$$

Dari nilai ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel loyalitas anggota termasuk kategori baik

d. Uji Kualitas Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reabilitas, peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Package for The Social Science*) versi 24. Berikut ini merupakan uji validitas dan reabilitas.

1) Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner tersebut mampu membuktikan suatu variabel yang seharusnya diukur dan diuji *pearson correlation*. Untuk mengetahui tingkat validitas maka dilakukan uji signifikan yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom* ($df = n-2$, n merupakan jumlah sampel dan $\alpha = 5\%$). Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka setiap pernyataan dikatakan valid begitu pun sebaliknya.

Penelitian ini besarnya df yakni $76-2$ atau 74 dan $\alpha = 5\%$ hasil yang diperoleh r_{tabel} 0,2257. selanjutnya hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, diperoleh r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas X1

Item	Koefisien Korelasi	r table	Keterangan
Bagi Hasil			
X1.1	0,557	0,2257	Valid
X1.2	0,715	0,2257	Valid
X1.3	0,740	0,2257	Valid
x1.4	0,778	0,2257	Valid

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2022

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas X2

Item	Koefisien Korelasi	r table	Keterangan
Kualitas Layanan			
X2.1	0,612	0,2257	Valid
X2.2	0,538	0,2257	Valid
X2.3	0,690	0,2257	Valid
X2.4	0,470	0,2257	Valid
X2.5	0,697	0,2257	Valid
X2.6	0,580	0,2257	Valid
X2.7	0,720	0,2257	Valid

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2022

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Y

Item	Koefisien Korelasi	r table	Keterangan
Loyalitas Anggota			
Y1.1	0,803	0,2257	Valid
Y1.2	0,796	0,2257	Valid
Y1.3	0,782	0,2257	Valid

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2022

Tabel diatas menunjukkan hasil nilai r_{hitung} pada kolom koefisien korelasi jika untuk setiap pernyataan pada variabel X1, X2 dan variable Y memiliki r_{hitung} yang lebih besar dan positif dari pada nilai r_{tabel} yaitu 0,2257 dengan jumlah responden 76 responden ($n=76$) dan alpa 0,05 maka, indikator dari variabel X yaitu motivasi (X1), Kualitas Layanan (X2), dan variabel (Y) loyalitas anggota yaitu Valid dan dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

2) Uji Reabilitas

Uji Reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden atas kuesioner yang diberikan. jika nilai *cronbach's alpa* suatu variabel lebih besar dari 0,60 maka indikator yang digunakan oleh variabel terikat (Y) tersebut reliabel,

jika nilai *cronbach's alpa* suatu variabel kurang dari 0,60 maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut tidak reliabel.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpa</i>	Keterangan
X1	0,652	Reliabel
X2	0,723	Reliabel
Y	0,703	Reliabel

Sumber: *Output* SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2022

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji reabilitas dari semua variabel yaitu reliabel, karena nilai *cronbach alpa* berada diatas 0,60

e. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai baik atau tidaknya nilai regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau tidak normal, pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *on sampel kolomograf-sminov*.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik normal *probability plot* yaitu:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

		Uji Normalitas
Normal Probability Plot	Normal	.210
	Shapiro-Wilk	.210
	Lilliefors	.210
	Kolmogorov-Smirnov	.210
Kolmogorov-Smirnov	Normal	.210
	Shapiro-Wilk	.210
	Lilliefors	.210
Tesi Statistik	Asymp. Sig. (2-tailed)	.210

- a. Test of Normality
- b. Shapiro-Wilk
- c. Lilliefors
- d. Test of Kolmogorov-Smirnov

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *one-sample kolmogorof-smirnof* diatas diperoleh nilai signifikan 0,200 lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05) menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah mode regresi terjadi korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi auto korelasi. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* dan dan lwannya serta VIF (*Varian Inflation factor*), jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.670	1.340		.500	.680		
	konsep	.210	.081	.271	2.644	.010	.472	2.117
	kegiatan	.280	.064	.434	4.204	.000	.472	2.118

a. R Squared = .700 (Adjusted R Squared = .670)

Sumber: *Output* SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diperoleh nilai *tolerance* dari variabel bebas yaitu Bagi hasil (X1), Kualitas Layanan (X2), nilai tolerancinya yaitu 0,783 dan 0,783 dan nilai VIF masing-masing yaitu 2.118 dan 2.118, hal ini menunjukkan nilai *tolerance* masing-masing variabel bebas (X1) sebesar $0,472 > 0,10$ dan nilai (X2) $0,472 > 0,10$. Nilai VIF Masing-masing yaitu (X1) sebesar $2.118 < 10$ dan (X2) $2.118 < 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t - 1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi ini menggunakan uji *Durbin Watson* dengan taraf signifikan 5% ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel 4.13
Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotetis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_L < d < d_U$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	No decision	$4 - d_U < d < 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$d_U < d < 4 - d_U$

Sumber: *Output* diolah pada 2022

Hasil uji autokorelasi berdasarkan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.14
Uji Autokorelasi
Medial Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.388 ^a	.638	.626	.954	1.958

a. Predictors: (Constant), total2, total1

b. Dependent Variable: total3

Sumber: *Output* SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2022

Dari tabel tersebut diperoleh DW sebesar 1,958 maka untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, nilai DW tersebut akan dibandingkan dengan nilai DW tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Pengujian Autokorelasi

d_L	d_U	$4 - d_L$	$4 - d_U$	DW	Keputusan
1,5467	1,7104	2,4533	2,2896	1,958	Tidak ada autokorelasi

Sumber: *Output* SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2022

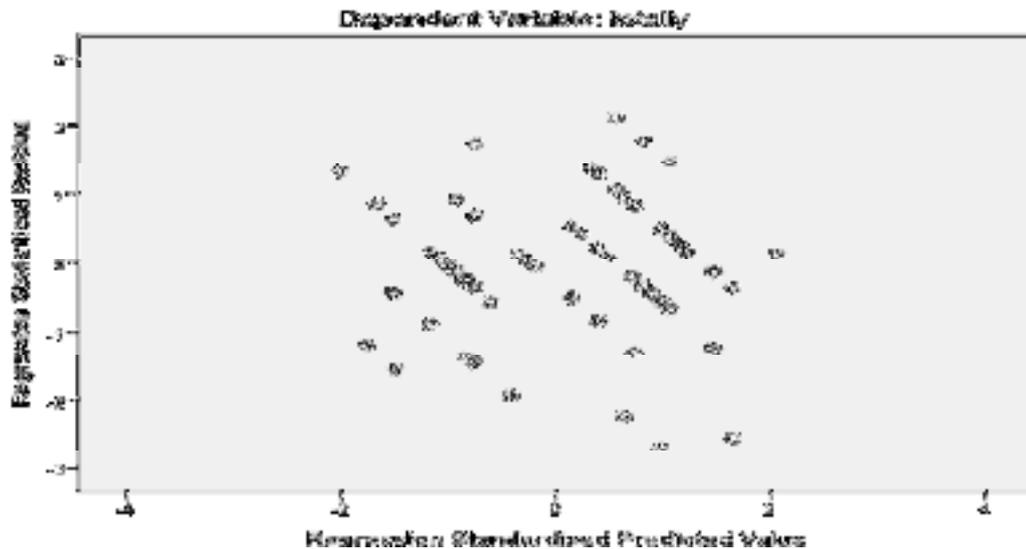
Nilai DW 1,958 diperoleh dari tabel Durbin-Watson dengan ketentuan 5%, n (sampel) = 76 serta k (jumlah variabel independen) = 2 tabel diatas menunjukkan nilai DW sebesar 1,958 berada diantara $d_u = 1,7104$ dan nilai $4 - d_u = 2,2896$ ($d_u < d < 4 - d_u$), sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi atau tidak terdapat korelasi positif maupun negatif pada data yang diuji.

4) Uji Heterokodastisitas

Uji heterokodastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak ada heterokedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas salah satunya

dengan menggunakan uji grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED sumbu Y yaitu Y yang telah diprediksi, dan sumbu X residual.

Gambar 4.1
Uji Heteroskedastisitas



Sumber : *Output* SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2022

Berdasarkan gambar diatas hasil dari *output* SPSS 24, grafik *scatterplot* memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik tidak bisa membentuk pola tertentu yang jelas, dimana titik-titik menyebar, sehingga grafik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas. Hasil ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini model persamaan regresi berganda yang disusun untuk mengetahui pengaruh bagi hasil (X1) dan kualitas layanan (X2) terhadap Loyalitas anggota (Y) Simpanan Pendidikan di KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dari hasil analisis menggunakan program SPSS versi 23, diperoleh hasil

sebagai berikut.

Tabel 4.16
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.478	1.067		.450	.650
	loyalita	.010	.001	.271	3.044	.010
	layanan	.000	.001	.000	0.000	.999

a. R Squared = .000 (Adjusted R Squared = .000)

Sumber: *Output* SPSS Versi 23, data primer diolah pada 2022

Berdasarkan hasil regresi linear berganda pada tabel diatas dapat diperoleh koefisien variabel independen Bagi hasil (X_1) = 0,010 dan variabel kualitas pelayanan (X_2) = 0,000. Konstanta (a) yang diperoleh sebesar 0,478 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,478 + 0,010 X_1 + 0,000 X_2 + e$$

Dari hasil persamaan diatas dapat dijabarkan

- $a = 0,478$ menyatakan bahwa jika variabel independen (bagi hasil dan kualitas layanan) tidak dipertimbangkan (bernilai nol), maka nilai variabel loyalitas anggota Simpanan Pendidikan di KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan sebesar 0,478
- $b_1 =$ Nilai koefisien regresi variabel (X_1) sebesar. 0,010 Jika terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel bagi hasil (X_1), loyalitas anggota Simpanan Pendidikan di KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan sebesar 0,010 satuan dengan asumsi variabel-variabel lainnya dianggap tetap.
- $b_2 = 0,000$ Nilai koefisien regresi variabel (X_2) sebesar. Jika terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel kualitas layanan (X_1), loyalitas

anggota Simpanan Pendidikan di KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan sebesar 0,000 satuan dengan asumsi variabel- variabel lainnya dianggap tetap

- d. *Standart Error* sebesar 1,048 artinya seluruh variabel yang dihitung dalam SPSS memiliki tingkat variabel pengganggu sebesar 1,048

2. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t merupakan pengujian apakah variabel bebas yang terdiri dari bagi hasil (X1) dan Kualitas Layanan (X2) secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat loyalitas anggota (Y), pengujian ini membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dan dengan probabilitas 0,005 ($\alpha = 5\%$) yaitu membandingkan nilai t dengan nilai Sig dan pengambilan keputusan

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat

Tabel 4.17
Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.438	1.812		.263	.828
	bagi hasil	.212	.829	.371	2.644	.010
	kualitas	.397	.814	.500	3.924	.000

a. R Squared = .442 (Adjusted R Squared = .420)

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2022

Berdasarkan Tabel analisis uji t diatas, pengaruh masing-masing variabel diatas, pengaruh masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel bagi hasil (X1) diperoleh t_{hitung} 2,644, nilai t_{tabel} untuk model regresinya yaitu 1,992. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,010 < 0,005$ dan nilai t_{hitung} $2,644 > t_{tabel}$ 1,992. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa variabel bagi hasil (X1) berpengaruh signifikan terhadap Loyalitas anggota Simpanan Pendidikan di KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan.

2) Variabel Kualitas layanan (X2) diperoleh t_{hitung} 5,664 nilai t_{tabel} untuk model regresinya yaitu 1,992. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,005$ dan nilai t_{hitung} $5,664 > t_{tabel}$ 1,992. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas layanan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Loyalitas anggota Simpanan Pendidikan di KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan.

3. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel independen terhadap variabel dependen, dengan $\alpha = 0,005$ dan pengambilan keputusan

- a. jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
- b. jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat.

Berikut hasil uji signifikan secara simultan variabel dependen:

Tabel 4.18
Uji F
ANALISIS

Model		SUM of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117,324	2	58,662	64,431	,000 ^a
	Residual	58,667	71	,826		
	Total	166,692	73			

a. Dependent Variable: loyalty

b. Predictors: (Constant), jumlah, waktu

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2022

Hasil uji F tersebut diperoleh F_{hitung} sebesar 64,431 dengan tingkat

signifikan sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,005) sedangkan nilai jika F_{tabel} sebesar 3,12. Berarti nilai $F_{\text{hitung}} 64,431 > F_{\text{tabel}} 3,12$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,005$ sehingga keputusannya adalah variabel bagi hasil (X1) dan kualitas layanan (X2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Loyalitas anggota (y) Simpanan Pendidikan di KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan melihat *R square*. Berikut hasil koefisien determinasi dari penelitian.

Tabel 4.19
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768 ^a	.638	.638	.804

a. Predictors: (Constant), Kualitas Layanan

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2022

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis koefisien determinasi terlihat bahwa *R square* adalah 0,638 atau 63,8%. Hal ini berarti bahwa variabel independen bagi hasil (X1) dan kualitas layanan (X2) mampu mempengaruhi loyalitas anggota (Y) sebesar 63,8%. Sedangkan sisanya ($100\% - 63,8\% = 36,2\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Loyalitas Anggota Pengguna Produk Simpanan Pendidikan di KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan

Prinsip bagi hasil (profit sharing) merupakan karakteristik umum dan landasan bagi operasional bank Islam secara keseluruhan. Prinsip bagi hasil dalam simpanan/tabungan tersebut menetapkan tingkat keuntungan/pendapatan bagi tiap-tiap pihak. Pembagian keuntungan dilakukan melalui tingkat perbandingan rasio, bukan ditetapkan dalam jumlah yang pasti. Bagi hasil yang digunakan lembaga keuangan syariah dalam memberikan keuntungan kepada *shahibul maal* dan *mudharib* sesuai dengan yang telah disepakati oleh kedua pihak diawal akad.

Dari hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa besaran regresi variabel bagi hasil bernilai positif yang berarti bagi hasil berbanding lurus dengan loyalitas anggota. Berdasarkan uji t (uji parsial) nilai t_{hitung} variabel bagi hasil (X1) sebesar 2,644 dengan nilai signifikan 0,010 dan nilai t_{Tabel} sebesar 1,992. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. $0,010 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,644 > t_{Tabel} 1,992$. Maka dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima. Artinya variabel bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap Loyalitas anggota Simpanan Pendidikan di KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Meliyana & Abdul Aziz dengan judul Pengaruh Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan Terhadap loyalitas nasabah Simpanan *Mudharabah* (Studi Kasus pada KSPPS Perambabulan Al-Qomariyah, Celancang) yang menyatakan bahwa variabel bagi hasil memiliki

pengaruh secara parsial dengan keputusan nasabah dengan nilai $t_{Hitung} 6,676 > t_{Tabel} 1,993$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$.⁶

Hasil uji diatas menunjukkan bahwa variabel bagi hasil yang terdiri dari indikator Persentase, bagi untung dan bagi rugi, jaminan, dan menentukan besarnya nisbah. Dari ketiga indikator tersebut bagi untung dan bagi rugi merupakan hal yang paling mendasar dari nasabah yang artinya setiap nasabah akan melihat bagi untung dan bagi rugi yang ditetapkan oleh KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan dimana bagi untung yang ditetapkan oleh KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan yakni sebesar 55% terhadap anggota simpanan pendidikan. Agar nasabah bisa menjadi loyal dalam menabung produk simpanan pendidikan. Serta indikator kedua yaitu jaminan, jaminan yang diberikan oleh KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan terhadap keamanan kepada nasabah yaitu KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan sudah terdaftar pada OJK sehingga keamanannya sudah teuji, dan bentuk jaminan yang diberikan kepada anggota yakni keamanan terhadap uang yang di simpan di KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan, serta indikator ketiga yaitu menentukan besarnya nisbah pada suatu produk sehingga simpanan pendidikan ini, sangat lah besar yakni anggota diberikan nisbah bagi hasil sebanyak 55% terhadap anggota menabung simpanan pendidikan sehingga hal ini bisa membuat anggota loyal dalam menabung simpanan pendidikan, dan yang terakhir persentase dimana persentase keuntungan yang diberikan yakni 55% terhadap anggota simpanan pendidikan dan sisanya yakni 45% terhadap KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan.

⁶ Meliyana & Abdul Aziz, Pengaruh Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Simpanan *Mudharabah*, *Jurnal Ekonomi*, Volume 16 Nomor 3, (Oktober: 2014).

2. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Anggota Pengguna Produk Simpanan Pendidikan di KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan

Setiap lembaga keuangan memerlukan kualitas layanan yang unggul, yaitu suatu sikap/cara karyawan dalam melayani konsumen secara memuaskan, hal ini secara tidak langsung mempengaruhi loyalitas anggota karena jika kualitas layanan baik maka nasabah akan tertarik dan berminat untuk melakukan pembiayaan maupun simpanan pada suatu lembaga keuangan, maupun sebaliknya jika kualitas layanannya kurang sesuai dengan apa yang diharapkan maka nasabah maupun calon nasabah tidak akan memiliki ketertarikan atau tidak berminat untuk melakukan suatu pembiayaan ataupun menabung di lembaga keuangan tersebut. Dari hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa besaran regresi variabel kualitas layanan bernilai positif yang berbanding lurus dengan minat anggota menggunakan produk gadai emas. Berdasarkan uji t (uji parsial) diperoleh $t_{hitung} 5,664$, nilai t_{tabel} untuk model regresinya yaitu 1,992. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $sig. 0,002 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5,664 > t_{tabel} 1,992$. Maka dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima. Artinya variabel kualitas layanan berpengaruh secara signifikan terhadap Loyalitas Anggota Pengguna Produk Simpanan Pendidikan di KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan. Hasil uji di atas menunjukkan bahwa variabel kualitas layanan yang terdiri dari indikator kepatuhan pada syariat Islam, bukti fisik, reabilitas, responvitas, jaminan dan empati berpengaruh signifikan terhadap loyalitas anggota menggunakan produk simpanan pendidikan.

Indikator pertama dari kualitas layanan yaitu kepatuhan pada syariat Islam, merupakan hal terpenting bagi lembaga keuangan syariah untuk mempengaruhi loyalitas anggota menggunakan produk simpanan pendidikan, hal ini dilakukan oleh KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan dengan layanan yang berbasis sesuai dengan ketentuan syariah Islam. Yang kedua yaitu bukti fisik (berupa penampilan karyawan serta fasilitas fisik perusahaan yang digunakan), merupakan hal yang pertama kali dilihat oleh nasabah, maka dari itu karyawan KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan berpenampilan yang sopan, serta fasilitas yang diberikan mendukung keinginan anggota agar bisa mempengaruhi loyalitas anggota. Indikator yang ketiga yaitu *reabilitas* (keandalan) menjadi salah satu standar penilaian dari nasabah terhadap kualitas pelayanan yang ditawarkan oleh pihak KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan, keandalan dari karyawan KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan sangatlah baik dengan melihat dari kemampuan karyawannya dalam menjelaskan keunggulan suatu produk yang ada, seberapa berkualitas produk tersebut, serta memberikan pelayanan sesuai yang dijanjikan secara akurat dan terpercaya sehingga bisa mempengaruhi loyalitas anggota.

Selanjutnya Indikator yang keempat yaitu *responvitas* (daya tanggap) dalam responvitas ini karyawan KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan menetapkan setiap karyawan menurut keahlian masing-masing sehingga konsisten dan profesional dalam melayani nasabah, serta memberikan pelayanan yang cepat, tanggap dan tepat terhadap anggota, indikator kelima yaitu empati (perhatian), dalam memberikan perhatian pihak KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan melayani keluhan anggota dan memberikan solusi terbaik, serta tidak

membeda-bedakan anggota yang satu dengan yang lainnya. Indikator yang keenam yaitu assurance (tanggung jawab) dalam memberikan tanggung jawab pihak KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan menerima konsekuensi dari kesalahan yang terjadi serta menjaga privasi anggota hal ini bisa mempengaruhi loyalitas anggota karena anggota bisa memiliki rasa kepercayaan terhadap pihak KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan.

Kualitas layanan yang diberikan oleh BMT NU Cabang Larangan sudah sejalan dengan teori di dalam buku *customer service excellent* teori dan praktik oleh Kasmir yaitu kualitas layanan yang baik mempunyai ciri-ciri: tersedianya karyawan yang baik, tersedianya sarana dan prasarana yang baik, bertanggung jawab kepada setiap nasabah, mampu melayani secara tepat dan mampu berkomunikasi dengan baik, hal ini bisa mempengaruhi minat nasabah karena jika sudah memiliki kualitas layanan yang baik maka nasabah akan tertarik menggunakan produk yang ada di dalam lembaga keuangan tersebut.⁷

Hasil pembicaraan dengan informan produk simpanan pendidikan di KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan menyatakan kualitas layanan yang diberikan oleh BMT sesuai dengan apa yang sudah diharapkan sehingga memberikan keamanan dan kenyamanan terhadap anggota. Serta respons dari karyawan cepat dalam memenuhi keperluan anggota. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa kualitas layanan bisa mempengaruhi suatu loyalitas anggota.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Mirza Syahputra dengan judul penelitian pengaruh kualitas layanan terhadap loyalitas nasabah menabung di Bank Syariah mandiri KCP Dumai Sukajadi dengan hasil penelitiannya variabel kualitas

⁷ Kasmir, *Customer Service Excellent Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017). 67

layanan berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung nasabah dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05^8$

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pihak KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan harus bisa mempertahankan serta meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada anggota, karena jika kualitas layanan yang diberikan sesuai dengan keinginan nasabah atau anggota maka akan mempengaruhi loyalitas anggota terhadap apa yang ditawarkan.

3. Pengaruh Nisbah Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan secara Simultan Terhadap Loyalitas Anggota Pengguna Produk Simpanan Pendidikan di KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan

Loyalitas anggota adalah kesetiaan konsumen terhadap perusahaan, merek maupun produk. Kesetiaan ini diambil tanpa adanya paksaan, tetapi timbul dari kesadaran sendiri pada masa lalu. Usaha yang dilakukan untuk menciptakan kepuasan konsumen lebih cenderung mempengaruhi sikap konsumen. Loyalitas anggota adalah suatu dorongan perilaku untuk melakukan pembelian secara terus-menerus dan dapat membangun kesetiaan pelanggan terhadap suatu produk maupun jasa yang diperoleh oleh badan usaha tersebut yang dapat membutuhkan jumlah waktu yang lama melalui suatu proses pembelian yang terjadi secara terus-menerus. Hasil uji F tersebut diperoleh F_{hitung} sebesar 68.327 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) sedangkan nilai jika F_{tabel} sebesar 3,12. Berartini nilai $F_{hitung} 64,431 > F_{tabel} 3,12$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima yaitu variabel bagi hasil

⁸ Mirza Syahputra, " Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap loyalitas Menabung Nasabah Di Bank Syariah Mandiri KCP Dumai Sukajadi", (Skripsi: STAIN Bengkalis, 2017), 98

(X1) dan kualitas layanan (X2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Loyalitas anggota (Y) Simpanan Pendidikan.

Bagi hasil dan Kualitas layanan merupakan hal penting yang harus dijalankan oleh perusahaan karena jika keduanya dijalankan dengan baik maka akan mempengaruhi loyalitas anggota dan calon anggota yang ada, oleh sebab itu di KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan harus bisa memberikan kualitas layanan prima agar anggota bisa menjadi loyal terhadap KSPPS Darulhikmah MitraSejahtera Pamekasan

Sedangkan koefisien determinasi terlihat bahwa besarnya *R square* 0,628 atau 63,8%. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan model regresi pada penelitian ini 63,8%. Variable loyalitas anggota simpanan pendidikan dijelaskan oleh variasi variabel independen kualitas layanan dan kualitas produk sedangkan sisanya 36,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, seperti motivasi, citra perusahaan dan lain-lain.